

Market Review & Outlook

- Resiko Resesi, IHSG Koreksi.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,040-5,140).

Today's Info

- ITMG Peroleh Kontrak Penjualan 80% Produksi
- TOWR Incar Pendapatan RP 7.3-7.4 Triliun
- Pendapatan ITIC Tumbuh 27.3%
- INCO Tekan Biaya Produksi
- Penjualan UNVR Rp 21.77 Triliun
- Pendapatan AKRA Naik 2.9%

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Botto m Fishing	Stop Loss/Buy Back
BMRI	B o W	5,775-5,925	5,200
BRPT	B o W	1,210-1,225	1,100
TLKM	B o W	3,080-3,130	2,900
TPIA	Spec.Buy	7,700-7,850	7,200
MIKA	Spec.Buy	2,400-2,440	2,260

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	20.54	2,998
SHAREHOLDERS MEETING			
Stocks	Date	Agenda	
PBNS	27 July	AGM	
WIIM	27 July	AGM	
KPIG	27 July	AGM	
BCAP	27 July	AGM	

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
GHON	Div	20	27 July
POWR	Div	41	27 July
AMAG	Div	30	28 July

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

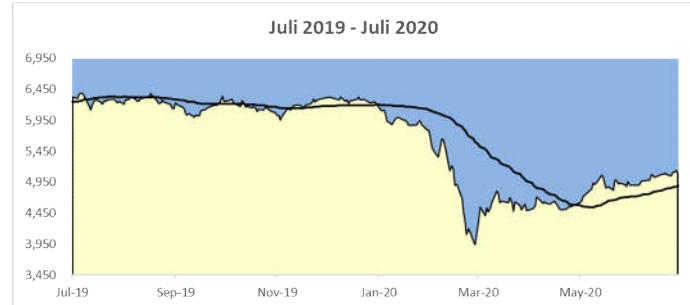
RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
IDR (Offer)			

Shares

Offer

Listing



JSX DATA

Volume (Million Shares)	12,859	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,360	5,040	5,140
Frequency (Times)	775,169	5,000	5,200
Market Cap (Trillion IDR)	5,891	4,960	5,270
Foreign Net (Billion IDR)	(739.71)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,082.99	-62.02	-1.21%
Nikkei	22,751.61	0.00	0.00%
Hangseng	24,705.33	-557.67	-2.21%
FTSE 100	6,123.82	-87.62	-1.41%
Xetra Dax	12,838.06	-265.33	-2.02%
Dow Jones	26,469.89	-182.44	-0.68%
Nasdaq	10,363.18	-98.24	-0.94%
S&P 500	3,215.63	-20.03	-0.62%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	43.34	0.0	0.07%
Oil Price (WTI) USD/barel	41.29	0.2	0.54%
Gold Price USD/Ounce	1902.02	19.5	1.04%
Nickel-LME (US\$/ton)	13612.75	-38.0	-0.28%
Tin-LME (US\$/ton)	17689.50	-163.5	-0.92%
CPO Malaysia (RM/ton)	2890.00	91.0	3.25%
Coal EUR (US\$/ton)	51.35	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	56.70	-0.6	-1.05%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14610.00	30.0	0.21%
Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,744.7	0.17%	4.76%
MD Asset Mantap Plus	1,414.2	0.11%	-0.06%
MD ORI Dua	2,408.1	0.64%	12.76%
MD Pendapatan Tetap	1,351.3	0.45%	0.18%
MD Rido Tiga	2,688.4	0.23%	11.92%
MD Stabil	1,350.8	2.09%	6.16%
ORI	1,483.9	-3.48%	-30.27%
MA Greater Infrastructure	961.6	-1.07%	-1.73%
MA Maxima	832.4	-0.70%	-1.38%
MA Madania Syariah	1,156.2	-0.38%	14.62%
MD Kombinasi	605.3	-0.15%	-0.98%
MA Multicash	1,592.8	0.07%	6.55%
MD Kas	1,708.5	0.03%	14.30%

Harga Penutupan 24 July 2020

Market Review & Outlook

Resiko Resesi, IHSG Koreksi. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami koreksi sebesar -1.2% ke level 5,082 pada perdagangan Jumat (24/7) pekan lalu seiring dengan kekhawatiran investor Indonesia akan memasuki resesi pada 2Q atau 3Q 2020 ini. Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia, Destry Damayanti, sebelumnya mengatakan berdasarkan *assessment* yang dilakukan Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2Q dapat mengalami kontraksi sebesar -4% atau terburuk nya -4.8%; angka ini sedikit lebih buruk dari proyeksi Departemen Keuangan sebesar -4.3%. Selain itu, pada 3Q juga kemungkinan pertumbuhan ekonomi masih minus, sehingga Indonesia dapat masuk ke jurang resesi mengikuti Singapura dan Korea Selatan. Investor asing mencatatkan posisi *net sell* sebesar IDR 739.7 miliar dengan saham yang mencatatkan *net foreign sell* terbesar adalah TLKM (IDR 200.6 miliar), BBCA (IDR 127.8 miliar) dan BBNI (IDR 78.7 miliar).

Dari pasar Asia, perseteruan antara AS dan Cina Kembali memanas setelah Pemerintah Cina memerintahkan AS untuk segera menutup Konsulat mereka di Chengdu, dimana Langkah ini sebagai balasan atas langkah Pemerintah AS yang memerintahkan Cina menutup Konsulat mereka di Houston. Indeks Shanghai anjlok -3.86%, Hang Seng -2.21% dan KOSPI -0.71%. Pasar Jepang tutup terkait hari libur Marine Day (23/7) dan Sport Day (24/7).

Wall Street mencatatkan penurunan dalam perdagangan akhir minggu lalu, dimana indeks DJIA turun -0.68%, S&P 500 -0.62% dan NASDAQ -0.94%. Investor mulai khawatir terulangnya *dotcom bubble* seiring dengan manajemen Intel yang menurunkan *guidance* mereka terkait keterlambatan peluncuran chip generasi terbaru. Valuasi yang tinggi serta ketegangan yang semakin memuncak antara AS dan Cina membuat investor mengurangi posisi mereka pada aset berisiko besar. CBOE Volatility Index (VIX) naik diatas 25 point sementara harga emas global sempat menyentuh diatas USD 1,900/t.oz.

IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,040-5,140). IHSG ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,082. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu melewati resistance level 5,140, di mana berpotensi menuju support level 5,040 hingga menguji level psikologis 5,000. Stochastic berada pada kecenderungan melemah. Namun jika berbalik menguat dapat menuju resistance level 5,140. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

ITMG Peroleh Kontrak Penjualan 80% Produksi

- PT Indo Tambangraya Megah Tbk. telah mengantongi kontrak penjualan 80 persen dari total produksi pada tahun ini. Perseroan akan mempertahankan target produksi yang sudah ditetapkan pada awal tahun ini seiring dengan sebagian besar produksi sudah masuk ke dalam kontrak penjualan.
- ITMG menargetkan volume produksi pada tahun ini di kisaran 19 juta hingga 20,1 juta ton dengan target penjualan di kisaran 22,4 juta hingga 23,5 juta ton. Adapun, pada kuartal I/2020 perseroan telah memproduksi 4,5 juta ton batu bara atau sekitar 23,6 persen dari target produksi tahun ini.
- Sementara itu, perseroan mencatatkan penjualan sebesar 5,8 juta ton atau 25,8 persen dari target pada periode tiga bulan pertama tahun ini.
- Kontribusi penjualan terbesar masih berasal dari China dengan total penjualan sebesar 1,6 juta ton, kemudian disusul oleh Jepang sebesar 1,5 juta ton. Penjualan dalam negeri menduduki posisi ketiga, yaitu sebesar 0,7 juta.
- Selanjutnya, penjualan ke Bangladesh sebesar 0,5 juta ton, Thailand sebesar 0,4 juta ton, India sebesar 0,3 juta ton, Filipina sebesar 0,3 juta, dan sisanya berasal dari negara Asia Timur dan Tenggara lainnya.
- Di sisi lain, pada kuartal I/2020 perseroan mencatatkan penurunan rata-rata harga jual batubara sebesar 17 persen dari US\$71,1 per ton menjadi US\$58,7 per ton secara year-on-year. Penurunan harga batu bara yang tajam ini disebabkan oleh turunnya permintaan batu bara yang disebabkan oleh musim semi dan diperparah oleh situasi pandemi.
- Akibatnya, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas pemilik pada kuartal I/2020 menyusut hingga 61,2 persen menjadi US\$15,4 juta. Adapun, perseroan juga mencatatkan penurunan pendapatan hingga 19,23 persen menjadi senilai US\$365,9 juta. (Sumber:bisnis.com)

TOWR Incar Pendapatan Rp 7.3-7.4 Triliun

- PT Sarana Menara Nusantara Tbk. optimistis untuk mencapai pertumbuhan pendapatan 14 persen sampai 15 persen. Jumlah tersebut setara dengan Rp7,3 triliun sampai Rp7,4 triliun, lebih tinggi dibandingkan dengan Rp6,3 triliun pada tahun 2019.
- Pertumbuhan diperkirakan dicapai dengan sekitar 70 persen dari kegiatan bisnis organik seperti pembangunan tower baru, colocation, ataupun penyelesaian project fiber optik untuk tower. Kontribusi 30 persen lainnya berasal dari akuisisi 1.723 tower dari XL Axiata yang saat ini sudah selesai 95 persen. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan ITIC Tumbuh 27.39%

- PT Indonesian Tobacco Tbk. mencatat pertumbuhan pendapatan 27,3% sebesar Rp100,92 miliar pada semester I/2020. Salah satu kontributor pendapatan adalah penjualan ekspor. Sebagian besar pendapatan masih diperoleh dari pasar domesik. Ada tiga negara yang menjadi tujuan ekspor perusahaan, yaitu Jepang, Malaysia, dan Singapura.
- ITIC menyatakan sudah memenuhi target volume penjualan sebesar 1,26 juta kilogram atau setara dengan 44,85 persen dari total keseluruhan target penjualan sebanyak 2,8 juta kilogram.
- Memasuki semester kedua tahun 2020, manajemen pun optimis bisa mencatatkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih lebih dari 20 persen untuk kinerja keseluruhan tahun ini. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

INCO Tekan Biaya Produksi

- PT Vale Indonesia Tbk., menekan biaya produksi sebagai salah satu strategi menjaga margin di tengah fluktuasi harga komoditas dan tantangan bisnis akibat pandemi Covid-19. Saat ini, perseroan masih melanjutkan inisiatif efisiensi biaya produksi yang telah dimulai sejak 2018, untuk menjaga margin di tengah fluktuasi harga nikel. Inisiatif terbaru yang dilakukan tahun ini adalah Obeya, inisiatif disruptif yang bertujuan untuk mencari peluang improvement dengan menantang status quo.
- Adapun biaya produksi per unit perseroan hingga Juni 2020, berada di bawah US\$7.000 per ton, jauh lebih rendah daripada biaya produksi per unit periode yang sama tahun lalu. Untuk diketahui, realisasi biaya produksi per unit INCO sepanjang 2019 sebesar US\$7.500 per ton.
- Penurunan itu dipengaruhi oleh penurunan harga minyak dan komoditas lain. Selain itu, pencapaian target produksi dan inisiatif penghematan biaya turut berkontribusi.
- Di sisi lain, INCO telah memproduksi nikel dalam matte sebanyak 18.701 ton pada kuartal II/2020. Realisasi itu naik 6 persen dibandingkan dengan volume produksi perseroan pada bulan sebelumnya, yang sebesar 17.614 ton. Angka ini pun lebih tinggi daripada realisasi produksi periode yang sama tahun sebelumnya, yang berada di kisaran 17.631 ton.
- Dengan demikian, sepanjang paruh pertama tahun ini produksi nikel dalam matte INCO sebesar 36.315 ton, naik 18 persen dibandingkan dengan produksi pada periode yang sama tahun lalu, yang sebesar 30.711 ton. (Sumber:bisnis.com)

Penjualan UNVR Rp 21.77 Triliun

- PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp21,77 triliun, tumbuh 1,5 persen secara year on year (yoY) per Juni 2020. Penjualan pada periode kuartal kedua hanya sebesar Rp10,6 triliun, turun 1,6 persen secara tahunan dan anjlok 4,8 persen secara kuartalan.
- Perseroan mengklaim pertumbuhan pendapatan tersebut didorong oleh kenaikan penjualan domestik sebesar 1,6 persen dibandingkan dengan semester pertama tahun 2019. Sementara itu, selama periode April hingga Juni tahun ini, penjualan perseroan sudah tergerus 1,2 persen yoY.
- Adapun, UNVR menilai penjualan domestik ritel tanpa UFS menunjukkan performa pertumbuhan positif, yakni naik 2,4 persen yoY sepanjang semester pertama tahun ini dan 0,4 persen yoY pada kuartal II/2020. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan AKRA Naik 2.9%

- PT AKR Corporindo Tbk., optimistis kinerja keuangan membaik seiring dengan kenaikan alokasi penyiaran bahan nabati atau fatty acid methyl ester (FAME) untuk pencampuran biodiesel sebesar 45%. menjadi 725 ribu kilo liter, dari sebelumnya hanya sebesar 498 ribu kilo liter. Dengan demikian, volume distribusi biodiesel perseroan yang semula hanya sebesar 1,66 juta KL bisa naik ke 2,41 juta KL.
- Kenaikan alokasi FAME itu akan membantu perseroan mengimbangi potensi penurunan kinerja di beberapa pos. Pasalnya, volume distribusi bahan kimia dasar diproyeksi turun seiring dengan penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di beberapa daerah Indonesia.
- AKRA itu membukukan pertumbuhan pendapatan 2,9 persen pada semester I/2020 menjadi sebesar Rp10 triliun, dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp9,71 triliun. Laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk naik 10% menjadi Rp431,5 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.